

SKRIPSI

ANALISIS KEANDALAN KESELAMATAN BANGUNAN TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN PADA GEDUNG LAYANAN EKSEKUTIF RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG



OLEH

NAMA : ZENADA ARMANDIKA AGUNG

NIM : 10011381924105

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KEANDALAN KESELAMATAN BANGUNAN TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN PADA GEDUNG LAYANAN EKSEKUTIF RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ZENADA ARMANDIKA AGUNG

NIM : 10011381924105

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, JULI 2023**

Zenada Armandika Agung

**Analisis Keandalan Keselamatan Bangunan Terhadap Bahaya Kebakaran
Pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi
Lampung**

Xvi + 97 Halaman + 39 tabel + 4 gambar + 6 Lampiran

ABSTRAK

Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya yang berada diatas atau didalam tanah maupun air. Bangunan rumah sakit memiliki risiko terjadi kebakaran dan apabila terjadi kebakaran akan membawa dampak yang besar, mengingat aktivitas rumah sakit yang beraktivitas selama 24 jam, menggunakan banyak peralatan yang terhubung dengan listrik dan banyak bahan-bahan yang mudah terbakar. Keandalan dalam suatu bangunan sangat diperlukan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan dari bahaya kebakaran, maka suatu bangunan harus memiliki sistem proteksi kebakaran, baik aktif maupun pasif, dilengkapi dengan kelengkapan tapak dan sarana penyelamatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan telaah dokumen dengan total informan 7 orang. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis keandalan keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 26 tahun 2008 dan Pd-T-11-2005-C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keandalan pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mendapatkan nilai kelengkapan tapak (12%), Sarana Penyelamatan (23,17%), Proteksi Aktif (12,59%), dan Proteksi Pasif (24,33%). Secara keseluruhan mendapatkan nilai 72,09% yang artinya keandalan bangunan dalam kondisi cukup baik sesuai dengan pedoman pemeriksaan keselamatan kebakaran bangunan gedung (Pd-T-11-2005-C).

Kata kunci : Kebakaran, Tingkat Keandalan Bangunan
Kepustakaan : 27 (1995-2022)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, JULY 2023**

Zenada Armandika Agung

Analysis of Building Safety Reliability Against Fire Hazards in the Executive Service Building of Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province

xvi + 97 Pages + 39 tables + 4 figures + 6 Appendices

ABSTRACT

Building is a physical form of construction work that is integrated with its position, partially or wholly above or in the ground or water. Hospital buildings have a risk of fire and if a fire occurs it will have a big impact, considering the hospital's activities that are active for 24 hours, using a lot of equipment connected to electricity and a lot of flammable materials. Reliability in a building is needed as an effort to prevent and overcome fire hazards, so a building must have a fire protection system, both active and passive, equipped with complete sites and rescue facilities. This research is descriptive research with a qualitative approach. Data were obtained from observation, interviews, and document review with a total of 7 informants. This study aims to conduct a reliability analysis of building safety against fire hazards in accordance with the Regulation of the Minister of Public Works No. 26 of 2008 and Pd-T-11-2005-C. The results showed that the level of reliability at the Executive Service Building of Dr. H. Abdul Moeloek Hospital of Lampung Province received a value of site completeness (12%), Rescue Facilities (23.17%), Active Protection (12.59%), and Passive Protection (24.33%). Overall get a score of 72.09% which means that the reliability of the building is in good condition in accordance with the building fire safety inspection guidelines (Pd-T-11-2005-C).

Keywords : Fire, Building Reliability Level
Bibliography : 27 (1995-2022)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2023
Yang bersangkutan



Zenada Armandika Agung
10011381924105

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEANDALAN KESELAMATAN BANGUNAN TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN PADA GEDUNG LAYANAN EKSEKUTIF RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

OLEH

Zenada Armandika Agung

10011381924105

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Wispaniafi, S.KM., M.KM
NIP. 407600092002122001

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing



Anita Camelia, S.KM., M.KKK
NIP. 198001182006042001

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Keandalan Keselamatan Bangunan terhadap Bahaya Kebakaran pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2023.

Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

(Pif)

Anggota :

1. Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc
NIP. 199008312022032009
2. Anita Camelia, S.KM., M.KKK
NIP. 198001182006042001

(Poppy)

(Anita)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mingsiwar, S.KM., M.KM
NIP. 197400052002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripaningty, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Zenada Armandika Agung
NIM : 10011381924105
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 07 April 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jalan Raden Saleh Gg.Nyerupa No.1 Tanjung
Senang, Bandar Lampung
Email : Zenadaagung07@gmail.com
HP : 088268101473

Riwayat Pendidikan

2005-2006 : TK Al-Bustan
2007-2013 : SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung
2013-2016 : SMP Negeri 4 Bandar Lampung
2016-2019 : SMA Negeri 2 Bandar Lampung
2019-2023 : Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Riwayat Organisasi

2019 – 2021 : Anggota Departemen PPSDM Kemala Unsri
2020 – 2021 : Staf PPSDM Himkesma FKM Unsri
2020 – 2021 : Staf PPSDM BEM KM FKM Unsri
2021 - 2022 : Staf Health, Safety, Education OHSa FKM Unsri
2021 – 2022 : Gubernur Mahasiswa FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Keandalan Keselamatan Bangunan terhadap Bahaya Kebakaran pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan bimbingan, dukungan dan doa oleh berbagai pihak. Maka dari itu, rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, dukungan, dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes dan Ibu Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Pihak Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian agar dapat berjalan dengan baik
6. Orang tua yang selalu menyayangi, mendoakan, dan memberikan dukungan disetiap proses penyelesaian skripsi ini
7. Seseorang dengan NIM 10011281924034 yang terus memberikan doa dan dukungannya selama proses penyelesaian skripsi ini
8. Kepada semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih banyak atas segala bantuannya selama proses penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, pembahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	5
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kebakaran.....	6
2.1.1 Definisi Kebakaran	6
2.1.2 Teori Segitiga Api.....	6
2.1.3 Klasifikasi Kebakaran.....	7

2.1.4	Penyebab Kebakaran.....	9
2.1.5	Bahaya Kebakaran	10
2.1.6	Kerugian Kebakaran	11
2.2	Sistem Keselamatan Kebakaran Bangunan	12
2.3	Keandalan Keselamatan Kebakaran Bangunan.....	17
2.3.1	Kriteria Penilaian	18
2.3.2	Interpretasi	18
2.3.3	Rekomendasi.....	18
2.4	Bangunan Gedung	20
2.4.1	Definisi Bangunan Gedung.....	20
2.4.2	Klasifikasi Bangunan Gedung	20
2.4.3	Rumah Sakit.....	22
2.4.3.1	Klasifikasi Rumah Sakit.....	23
2.5	Kerangka Teori.....	26
2.6	Kerangka Konsep	27
2.7	Penelitian Terkait	28
2.8	Definisi Operasional.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	39
3.3	Objek Penelitian	39
3.3.1	Informan Penelitian.....	39
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	40
3.4.1	Jenis Data.....	40
3.4.2	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5	Pengumpulan, Pengolahan, Validitas, Analisis dan Penyajian Data.....	41
3.5.1	Pengumpulan Data	41
3.5.2	Pengolahan Data	41
3.5.3	Validitas Data	42
3.5.4	Analisis Data.....	43
3.5.5	Penyajian Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44

4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Karakteristik Informan.....	45
4.2.2 Kelengkapan Tapak	45
4.2.3 Sarana Penyelamatan	49
4.2.4 Proteksi Pasif	53
4.2.5 Proteksi Aktif.....	57
4.2.6 Tingkat Keandalan Keselamatan Bangunan	71
BAB V PEMBAHASAN	73
5.1 Keterbatasan Penelitian	73
5.2 Pembahasan	73
5.2.1 Kelengkapan Tapak	73
5.2.2 Sarana Penyelamatan	77
5.2.3 Proteksi Pasif	79
5.2.4 Proteksi Aktif.....	82
5.2.5 Tingkat Keandalan Keselamatan Bangunan	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
6.1 Kesimpulan.....	92
6.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Kebakaran Menurut NFPA	7
Tabel 2. 2 Klasifikasi Kebakaran Menurut Kepmen RI No.KEP.186/MEN/1999 .	8
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian kondisi Proteksi Kebakaran Bangunan	18
Tabel 2. 4 Nilai Rekomendasi Keandalan.....	19
Tabel 2. 5 Penelitian Terkait	28
Tabel 2. 6 Hasil Ukur Kelengkapan Tapak	32
Tabel 2. 7 Hasil Ukur Sarana Penyelamatan.....	33
Tabel 2. 8 Hasil Ukur Sistem Proteksi Aktif	34
Tabel 2. 9 Hasil Ukur Sistem Proteksi Pasif	37
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan	45
Tabel 4. 2 Pemenuhan Kriteria Sumber Air.....	46
Tabel 4. 3 Pemenuhan Kriteria Jalan Lingkungan	46
Tabel 4. 4 Pemenuhan Kriteria Jarak Antar Bangunan.....	47
Tabel 4. 5 Pemenuhan Kriteria Hydrant Halaman	48
Tabel 4. 6 Penilaian Kelengkapan Tapak.....	49
Tabel 4. 7 Pemenuhan Kriteria Jalan Keluar	49
Tabel 4. 8 Pemenuhan Kriteria Konstruksi Jalan Keluar	51
Tabel 4. 9 Pemenuhan Kriteria Landasan Helikopter	52
Tabel 4. 10 Penilaian Sarana Penyelamatan	53
Tabel 4. 11 Pemenuhan Kriteria Ketahanan Api Struktur Bangunan	54
Tabel 4. 12 Pemenuhan Kriteria Kompartemenisasi Ruang	54
Tabel 4. 13 Pemenuhan Kriteria Perlindungan Bukaannya	55
Tabel 4. 14 Penilaian Proteksi Pasif.....	57
Tabel 4. 15 Pemenuhan Kriteria Deteksi dan Alarm	57
Tabel 4. 16 Pemenuhan Kriteria Siamese Connection.....	58
Tabel 4. 17 Pemenuhan Kriteria Pemadam Api Ringan	59
Tabel 4. 18 Pemenuhan Kriteria Hydrant Gedung.....	60
Tabel 4. 19 Pemenuhan Kriteria Sprinkler.....	61
Tabel 4. 20 Pemenuhan Kriteria Sistem Pemadam Luapan.....	62

Tabel 4. 21 Pemenuhan Kriteria Pengendali Asap.....	63
Tabel 4. 22 Pemenuhan Kriteria Deteksi Asap	64
Tabel 4. 23 Pemenuhan Kriteria Pembuangan Asap.....	65
Tabel 4. 24 Pemenuhan Kriteria Lift Kebakaran	66
Tabel 4. 25 Pemenuhan Kriteria Cahaya Darurat	67
Tabel 4. 26 Pemenuhan Kriteria Listrik Darurat.....	69
Tabel 4. 27 Pemenuhan Kriteria Ruang Pengendali Operasi.....	70
Tabel 4. 28 Penilaian Proteksi Aktif	71
Tabel 4. 29 Nilai Keandalan Keselamatan Bangunan.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Segitiga Api (Fire Triangle)	7
Gambar 2. 2 Fire Tetra Hedron	7
Gambar 2. 3 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep	27

DAFTAR SINGKATAN

PermenPU	: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum
PermenKes	: Peraturan Menteri Kesehatan
NFPA	: National Fire Protection Association
NKSKB	: Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan
KSKB	: Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan
APAR	: Alat pemadam api ringan
K3	: Keselamatan Kesehatan Kerja

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Izin Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Matriks Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di era saat ini terus mengalami peningkatan, bangunan gedung merupakan salah satu contoh yang terus mengalami pertumbuhan baik secara vertikal maupun horizontal. Pertumbuhan dan penataan bangunan gedung yang ada pada saat ini sering kali tidak diimbangi dengan kesiapan infrastruktur bangunan atau terkesan pembangunan yang dipaksakan sehingga bangunan fisik yang dihasilkan kurang maksimal. Bangunan terdiri dari beberapa sistem, sistem tersebut terdiri dari sub-sistem yang terbentuk secara integral dalam satu kesatuan dan tentunya memiliki potensi bahaya (Rijal, 2019). Potensi bahaya atau yang disebut *hazard* dapat terjadi hampir di seluruh tempat kerja. Kemungkinan terjadinya suatu bahaya ini akan menimbulkan terjadinya kecelakaan atau insiden yang menyebabkan kerugian terhadap manusia, peralatan, material dan lingkungan (Ramli, 2010)

Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas atau di dalam tanah maupun air. Berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian, tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus. Faktor keselamatan juga menjadi suatu syarat yang harus dipenuhi oleh bangunan gedung, dimana kebakaran merupakan salah satu aspeknya. Bangunan diharapkan memiliki sistem proteksi kebakaran yang memenuhi syarat dimana bangunan tersebut mampu mencegah timbulnya api, menjalarnya api dan asap, adanya fasilitas pemadaman api, dan menyediakan sarana evakuasi bagi penghuni gedung (UU RI No 28, 2002).

Perkembangan struktur bangunan yang semakin kompleks dan penggunaan bangunan yang semakin beragam sehingga tuntutan keselamatan pun semakin tinggi membuat pihak pemilik gedung harus mulai memikirkan tingkat keselamatan bangunan dari suatu bahaya, Agar dapat menyelamatkan Bangunan gedung dan pengguna didalamnya (Nashrulloh, Triwuryanto and Maulana, 2020).

Rumah sakit adalah salah satu bentuk bangunan gedung yang memberikan sarana pelayanan kesehatan yang penting keberadaannya dalam kehidupan masyarakat sehingga setiap rumah sakit membutuhkan fasilitas dan peralatan medis yang lengkap dan memadai. Semakin tinggi taraf kehidupan masyarakat semakin tinggi juga tuntutan terhadap pelayanan dan penyediaan fasilitas kesehatan yang ada pada rumah sakit. Sistem pelayanan yang baik harus sebanding dengan unsur sarana yang ada di dalamnya. Pembangunan pelayanan kesehatan yang optimal, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Saputra and Firmanto, 2017).

Rumah sakit terdiri dari berbagai gedung, yang di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yang memiliki risiko kebakaran cukup tinggi, seperti penggunaan bahan kimia berbahaya, penggunaan alat-alat listrik, serta tindakan atau perilaku tidak aman dari pekerja yang dapat menimbulkan bahaya, salah satunya kebakaran yang dapat menimbulkan kerugian tidak hanya merusak bangunan gedung saja, namun dapat menyebabkan jatuhnya korban jiwa dan kerugian materil seperti kehilangan aset dan harta benda di dalamnya. Oleh karena itu perlu adanya pencegahan dan penanggulangan terhadap ancaman bahaya kebakaran sejak dini. Kebakaran bisa bermula dari kurangnya kesadaran terhadap bahaya kebakaran yang dapat terjadi dimanapun dan kapanpun serta kurangnya sistem proteksi kebakaran yang tersedia pada bangunan gedung bahkan kurangnya pemahaman tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran (Mareta and Hidayat, 2020).

Berdasarkan data dari *United States Fire Administration* tahun 2012-2014 terjadi sekitar 1.100 kebakaran pada rumah sakit di Amerika Serikat. Kebakaran tersebut menyebabkan kurang lebih 5 orang meninggal, 25 korban luka-luka dan kerugian properti mencapai US\$ 5.000.000 per tahunnya. Penelusuran media online untuk peristiwa kebakaran Januari 2016 hingga Februari 2018 diketahui terjadi peristiwa kebakaran rumah sakit sebanyak 29 kasus di Indonesia. Pada rentang waktu yang sama terdapat 7 kasus kebakaran di luar negeri antara lain terjadi di India, Malaysia, Solomon, Irak, Kanada, dan Korea Selatan.

Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek merupakan Rumah Sakit Tipe A yang berada di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Rumah Sakit ini terdiri dari berbagai macam gedung, salah satunya gedung Layanan Eksekutif yang baru selesai renovasi dan diresmikan pada 25 November 2022. Gedung Layanan

Eksekutif adalah tempat pelayanan rawat jalan dan rawat inap bagi mitra swasta. Pada salah satu gedung Rumah Sakit ini pernah terjadi kebakaran pada tahun 2018 yang menyebabkan seluruh pasien di gedung tersebut di evakuasi.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 26 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, bahwa keselamatan masyarakat yang berada di dalam bangunan dan lingkungannya harus menjadi pertimbangan utama khususnya terhadap bahaya kebakaran, maka suatu bangunan harus memiliki sistem proteksi kebakaran, baik itu aktif maupun pasif, dilengkapi dengan kelengkapan tapak dan sarana penyelamatan.

Komponen keandalan keselamatan bangunan gedung adalah proteksi bahaya kebakaran pada gedung yang merupakan suatu bencana yang dapat mengakibatkan kerugian dalam jumlah tidak sedikit dan mengancam keselamatan jiwa sehingga perlu perhatian secara khusus dalam upaya pencegahannya. Pada bangunan gedung bertingkat dimana akses untuk menyelamatkan diri sangat sedikit dan terbatas, maka perlu dilakukan tindakan-tindakan pencegahan bahaya kebakaran yang efektif dan efisien. Keandalan keselamatan bangunan merupakan salah satu bagian pengecekan keandalan bangunan gedung, suatu gedung dikatakan andal apabila kondisi dari bagian bangunan atau utilitas bangunan menunjukkan kinerja yang prima atau berfungsi maksimal sesuai ketentuan dan persyaratan keselamatan gedung yang berlaku (Hariyanto, 2022).

Bangunan rumah sakit memiliki risiko terjadi kebakaran dan apabila terjadi kebakaran akan membawa dampak yang sangat luas. Potensi terjadinya kebakaran termasuk dalam skala besar mengingat aktivitas rumah sakit yang menggunakan daya listrik yang besar, menggunakan tabung-tabung gas bertekanan dan menggunakan bahan kimia yang mudah terbakar yang dipakai terus menerus (Karimah, Kurniawan and Suroto, 2016).

Berdasarkan hal itu, penilaian keandalan Keselamatan bangunan gedung perlu dilakukan sebagai upaya mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran.

1.2 Rumusan Masalah

Kebakaran merupakan peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan kerugian dari segi finansial bahkan sampai menelan

korban jiwa. Kebakaran dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mempunyai risiko cukup tinggi terhadap bahaya kebakaran yang disebabkan oleh banyaknya fasilitas yang terhubung dengan kelistrikan dan peralatan medis yang mudah terbakar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah standar penilaian terhadap keandalan keselamatan bangunan gedung untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran pada bangunan gedung. Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Keandalan Keselamatan Bangunan terhadap Bahaya Kebakaran pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan Analisis Keandalan Keselamatan Bangunan Gedung Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis Kelengkapan Tapak Bangunan pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
2. Menganalisis Sarana Penyelamatan pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
3. Menganalisis Sistem Proteksi Pasif pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
4. Menganalisis Sistem Proteksi Aktif pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
5. Menganalisis Nilai Keandalan Keselamatan Bangunan pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung terhadap Bahaya Kebakaran

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya dalam hal Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan Gedung

2. Mengimplementasikan kemampuan peneliti yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menambah kepustakaan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan seluruh civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Menjadi sumber informasi dan referensi bacaan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan
3. Menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara Perusahaan dan Perguruan Tinggi khususnya RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

1.4.3 Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

1. Mendapatkan informasi dan masukan mengenai hasil Analisis Keandalan Keselamatan Bangunan terhadap bahaya Kebakaran sesuai dengan standar yang berlaku
2. Menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara Perusahaan dan Perguruan Tinggi khususnya RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai Analisis Keandalan Keselamatan Bangunan terhadap bahaya Kebakaran Pada Gedung Layanan Eksekutif RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, yang meliputi kelengkapan tapak bangunan, sarana penyelamatan, sistem proteksi aktif serta sistem proteksi pasif.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2022 - Selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar (2012) *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asmi, A. (2020) ‘Studi Investigasi Sistem Keselamatan Kebakaran Pada Gedung Tingkat Tinggi Studi Kasus ABC Tower’, *Jurnal Teknik*, 1(3), pp. 10–14.
- Badan Standar Nasional Indonesia (2000) ‘Sni 03-1736-2000 tentang Tata cara perencanaan sistem proteksi pasif untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan rumah dan gedung.’, *Bsn*, pp. 1–83.
- Badan Standar Nasional Indonesia (2000) ‘Tata cara perencanaan , pemasangan dan pengujian sistem deteksi dan alarm kebakaran untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung .’
- Badan Standarisasi Nasional (1995) ‘SNI-03-3988-1995-Uji-APAR’, pp. 1–20.
- Badan Standarisasi Nasional (2001) ‘SNI 03-6571-2001 tentang Sistem Pengendalian Asap Kebakaran pada Bangunan Gedung.’, *Badan Standarisasi Nasional*, pp. 1–57.
- Gultom, T. H., Kurniawan, B. and Lestanyo, D. (2018) ‘Analisis Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan Sebagai Proteksi Kebakaran Pada Gedung Polda Jawa Tengah’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), pp. 643–647.
- Hariyanto (2022) ‘ANALISIS KEANDALAN KESELAMATAN BANGUNAN’, 8(1).
- Karimah, M., Kurniawan, B. and Suroto (2016) ‘Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran di Gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo Semarang’, 4, pp. 698–706.
- Kemenkes RI (2010) ‘Klasifikasi Rumah Sakit’, p. 116.
- Kemenkes RI (2016) ‘Permenkes Nomor 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit’, *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), p. 56.
- Listiyono, R. A. (2015) ‘Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B’, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 1(1), pp.

2–7.

- Mareta, Y. and Hidayat, B. (2020) ‘Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Kebakaran Pada Gedung-gedung umum di Kota Payakumbuh’, *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 16(1), p. 65. doi: 10.25077/jrs.16.1.65-76.2020.
- Moleong, L. J. (2009) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustika, S. W., Wardani, R. S. and Prasetyo, D. B. (2018) ‘Penilaian Risiko Kebakaran Gedung Bertingkat’, 13(1), pp. 18–25.
- Nashrulloh, I. K., Triwuryanto and Maulana, R. (2020) ‘Evaluasi Proteksi Kebakaran Gedung Student Center and Park Prof.DR.R.KPH.PK. Haryasudirja Kampus ITNY’, *Equilib*, 01(02), pp. 69–80.
- NFPA (2002) ‘National Fire Protection Association’.
- Peraturan Menteri PU No 26 (2008) ‘Persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan’.
- Ramli, S. (2010) *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran*. Edited by H. Djajaningrat. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rijal, K. (2019) ‘Study Keandalan Bangunan Gedung Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat Terhadap Bahaya Kebakaran’, *Jurnal Sangkareang Mataram*, 5(4), pp. 26–30.
- Salena, I. Y., Safriani, M. and Umar, U. T. (2019) ‘Identifikasi Sistem Proteksi Kebakaran Serta Tingkat Kendalan Keselamatan Bangunan Fakultas Kesehatan Masyarakat Di Universitas Teuku Umar’, (2), pp. 50–58.
- Saputra, A. and Firmanto, A. (2017) ‘Analisis struktur Rumah Sakit Permata Cirebon’, *Jurnal Konstruksi*, 6(6), pp. 565–584.
- Sari, M. L. and Sukwika, T. (2020) ‘Sistem Proteksi Aktif Dan Sarana Penyelamatan Jiwa Dari Kebakaran Di Rsd Kabupaten Bekasi’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(2), pp. 190–203. doi: 10.34305/jikbh.v11i2.184.
- SNI 03-1735 (2000) ‘Tata cara perencanaan akses bangunan dan akses lingkungan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung.’, *Badan Standardisasi Nasional*, pp. 1–83.
- SNI 03-3989 (2000) ‘Tata cara perencanaan dan pemasangan sistem springkler

otomatik untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung.’, *Badan Standarisasi Nasional*, pp. 1–83.

UU RI No 28 (2002) ‘UU RI No 28 Tahun 2002 tentang bangunan gedung’.

Winarti, A. *et al.* (2022) ‘Simulasi Penanggulangan Kebakaran Dengan Alat Sederhana Pada Siswa Siswi MI Muhammadiyah Kalikotes Klaten’, 2(1), pp. 3661–3666.